≅ Huruf-huruf yang terdapat pada font SamuderaPura.ttf ≅ SamuderaPura.ttf memuat aksara Batak dengan langgam Toba secara dominan. Dengan tujuan mula untuk mendukung pembelajaran bahasa Batak modern, membantu digitalisasi naskah-naskah warisan, dan membuat karya seni lukis aksara dengan aksara Batak. Saat ini langgam Toba yang sudah dibuat lengkap.

% Huruf Induk **%**

```
A = \checkmark7; Ba = \checkmark5; Ca = \checkmark7; Da = \checkmark7; Ga = \checkmark7; Ha= \checkmark7; I = \checkmark7; Ja = \checkmark7; Ka = \checkmark7; La = \checkmark7; Ma=\checkmark7; Na = \checkmark7; Pa(1)= \checkmark7; Pa(2) = \checkmark7; Ra = \checkmark7; Sa = \checkmark7; Ta = \checkmark7; Wa(1) = \checkmark7; Wa(2) = \checkmark7; Ya = \checkmark7; Nga =
```

(ada sebagian huruf seperti Ca, Nda, dan Mba – yang adalah aksara dari sub-bahasa Batak lainnya- ditambahkan untuk memudahkan transkripsi Bahasa Indonesia dengan aksara Batak. Huruf 'k' ndi sini adalah huruf 'h' nyang diberi titik di tengah huruf – seturut dagesh pada aksara Ibrani – sehingga menandakan huruf 'k' dengan pasti, karena pada bahasa aslinya huruf ndi tengah selalu dibaca 'h' dan bila huruf npada posisi terakhir dari kata selalu dibaca 'k')

%Anak Huruf (modifier vokal)

Anak Huruf adalah huruf tergantung pada huruf induk. Anak Huruf berfungsi untuk merubah bunyi suku kata dari '-a' menjadi akhirnya vokal lainnya, misalnya '-e','-i','-u','-o'. Juga ada anak huruf yang mengubah akhir suku kata jadi berakhiran '-ng' dan '-h'.

```
Daftar Anak Huruf (dipasangkan dengan huruf n):
\bar{n}=he n=hi n*=ho n=hu n*=he (Karo)
\bar{n}= hang \bar{n}= hah
```

Anak huruf 'u' (,) berbentuk seperti tanda lebih besar di bawah huruf akan meleburkan huruf -a menjadi huruf -u. Huruf -u merupakan huruf -a yang diberi

coretan seperti kait, seperti 7 menjadi 7.

contoh pemakaian dengan huruf-huruf induk lainnya:

$$\Rightarrow \circ = ri; \prec = du; \dot{z} = se; \Rightarrow = bo \Rightarrow = bang; \prec = dah.$$

%Pangolat**%**

Pangolat (**\cdot\cdot)** berfungsi untuk mematikan bunyi vokal, sehingga huruf induk cuma berbunyi konsonannya saja. Contoh:

(ਨ੍ਰੋ) tompi berbentuk dua strip pada posisi atas kiri huruf, dipakai untuk merubah huruf induk ha menjadi ka pada sub-bahasa Mandailing.

%Punctuation**%**

₩ Bindu Na Metek

* Bindu Pinarboras

S Bindu Judul

) Bindu Pangolat

Riak ini berfungsi dalam transkripsi Bahasa Indonesia ke dalam Aksara Batak. Riak mematikan vokal pada huruf-huruf induk yang diberi riak kecuali huruf induk terakhirnya.

Contoh:

%Angka Hindic-Arabic

Aslinya Bahasa Batak tidak mengenal digit angka. Maka SamuderaPura.ttf menciptakan aksara-aksara angka dari '0' sampai dengan '9'. Ini berfungsi terutama dalam hal estetik, misalnya membuat karya lukis dengan Aksara Batak:

Angka dari 0 sampai dengan 9 : ς † २३४ ησ ৩८९

Ku Gu Ngu, Ju Nyu Tu, Du Nu Pu(1) Pu(2),

Bu Mu Ndu, Yu Ru Lu, Hu Su Wu Au
$$\Leftrightarrow \Leftrightarrow \Rightarrow$$
, $\Leftrightarrow \Leftrightarrow \circlearrowleft$, $$

Cu Wu Tu Mbu

= or 2 v3 o

Susunan Aksara dengan UNICODE-nya

SamuderaPura.ttf menempatkan Aksara Batak pada Unicode 1BC0 sampai 1BFF. Tetapi untuk Huruf Induk yang melebur dengan perubah vokal -u, SamuderaPura.ttf meminjam lokasi Unicode dari Bahasa Lepcha, yaitu dari Unicode 1C00 sampai 1C23. Bahasa Lepcha mempunyai slot Unicode dari 1C00 sampai dengan 1C4F.

Tabel:

1BC0 = \checkmark \checkmark \checkmark \checkmark \checkmark

 $1BC2 = \gamma$ (ha)

 $1BC5 = \infty$ (ba)

1BC7 = - (pa)

 $1BCB = \bigcirc (wa1)$

 $1BCD = \varsigma (wa2)$

1BCE = \bigcirc (ga)

 $1BD0 = \leftarrow (ja)$

 $1BD1 = \langle (da) \rangle$

 $1BD2 = \Rightarrow (ra)$

 $1BD4 = \infty$ (ma)

 $1BD6 = \mathbf{x} \text{ (ta1)}$

 $1BD7 = \mathbf{v} \text{ (ta2)}$

 $1BD8 = \sim (sa)$

 $1BD9 = \bigcirc (sa-simalungun)$

 $1BDB = \sim (ya)$

 $1BDD = \langle (nga) \rangle$

1BDE = (la)

 $1BE0 = \circ (nya)$

 $1BE1 = \circ (ca)$

 $1BE2 = \rightarrow (nda)$

 $1BE3 = \odot (mba)$

```
1BE4 = = (I)
          = (U)
1BE5 =
1BE6 = (Tompi)
1BE7 = \cdot (-e \text{ modifier})
1BE9 = (-e modifier)
1BEA = \circ (-i \text{ modifier})
1BEC = \times (-o modifier)
1BEE = \cdot \cdot (-u \text{ modifier GT})
1BF0 = -(-ng modifier)
1BF1 = (-h \text{ modifier})
1BF2 = (pangolat)
1BF3 = - (panongonan)
1BF4 = 70 \text{ (ka)}
1BF5 = \sqrt{7} (e, seperti pada e-nak)
1BF6 = \(\sigma\) (e, seperti pada e-lang)
1BF7 = () (-u \text{ modifier LT})
1BF8 = (pa2 – model huruf pa pada naskah Zending)
1BF9 = (Riak)
          ⋈ (Bindu Na Metek)
1BFC =
         * (Bindu Pinarboras)
1BFD =
1BFE = % (Bindu Judul)
         ) (Bindu Pangolat)
1BFF =
Lokasi UNICODE meminjam slot Bahasa Lepcha:
1C00 =
          73 (ku)
1C03 =
         \mathbf{\gamma} (gu)
1C05 = \langle (ngu) \rangle
1C08 =  (ju)
1C09 = \varsigma (nyu)
1C0A = $ (tu)
1COC = \langle (du) \rangle
1C0D = 3 (nu)
1C0E = - (pu1)
1C0F = \Rightarrow (pu2 - zending)
1C13 = \bigcirc (bu)
1C15 = \ll (mu)
1C17 = \rightarrow (ndu)
```

##Fitur-fitur pada Tuktuk Editor 1.1

- 1. Dengan Tombol [Mode: A] dan [Mode: \(\sigma\)] Anda bisa merubah input keyboard dari Latin ke Batak dan sebaliknya.
- 2. Bisa memilih Font lain selain SamuderaPura.ttf, misalnya adalah Batak-Unicode-Reguler © Uli Kozok
- 3. [Klip] mencopy teks ke Clipboard untuk aplikasi lain, misalnya teks mau dipindahkan ke word processor, OpenOffice atau Microsoft Office.
- 4. [Print] untuk mencetak teks ke printer. Biasakan untuk memuat lebih banyak kertas dari yang dibutuhkan, karena mekanisme scrolling yang belum sempurna pada fungsi print dari Tuktuk Editor.

Dokumensi disusun oleh Pusat Bahasa-bahasa Nirbatas (WuJiang Language Center), 21 September 2011. Contact: atingyj@gmail.com.